

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara belajar dan mengajar pada berbagai jenjang pendidikan. Transformasi digital menjadikan teknologi tidak lagi sekadar alat bantu, melainkan unsur strategis yang menentukan kualitas pembelajaran. Proses pendidikan pada era modern menuntut penggunaan media yang mampu menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan pemahaman konseptual peserta didik. Peranan media digital sebagai perantara antara guru dan siswa diharapkan dapat memperjelas konsep yang diajarkan sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual serta bermakna.

Salah satu perangkat yang mulai banyak dimanfaatkan di lingkungan pendidikan ialah Chromebook, komputer berbasis Chrome OS yang terhubung dengan sistem cloud. Keunggulannya terletak pada kemudahan akses, efisiensi penyimpanan, dan integrasi dengan berbagai aplikasi pembelajaran seperti *Google Classroom*, *Docs*, dan *Jamboard*. Perangkat ini telah digunakan di sejumlah sekolah untuk menunjang kegiatan belajar berbasis proyek serta kolaborasi daring antarsiswa.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), media digital semacam Chromebook memiliki potensi besar untuk memperkuat kemampuan berpikir analitis dan spasial peserta didik. Pembelajaran IPS bertujuan

membangun kesadaran sosial serta kemampuan menafsirkan fenomena masyarakat melalui pendekatan interdisipliner. Menurut Hidayati & Hartati (2023: 23), salah satu kompetensi esensial yang perlu dikembangkan ialah keterampilan distribusi, yakni kemampuan memahami pola persebaran manusia, barang, dan jasa antarruang beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Keterampilan tersebut menuntut adanya media yang mampu menghadirkan visualisasi data spasial sehingga konsep-konsep abstrak dapat diolah menjadi pemahaman yang konkret.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 4 Madiun menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi pola penyampaian satu arah. Guru cenderung memanfaatkan metode ceramah serta bahan ajar cetak, sedangkan penggunaan Chromebook belum difungsikan sebagai media eksploratif. Perangkat digital yang tersedia umumnya digunakan untuk mengakses tugas daring, bukan untuk menganalisis data atau menelusuri fenomena sosial melalui peta digital. Situasi ini memperlihatkan bahwa potensi pedagogis Chromebook belum dimaksimalkan untuk membangun kemampuan konseptual siswa.

Kesenjangan antara ketersediaan sarana digital dan pemanfaatannya di ruang kelas merupakan persoalan yang kerap dijumpai di berbagai sekolah. Penelitian mutakhir menegaskan bahwa efektivitas penggunaan Chromebook sangat ditentukan oleh desain pembelajaran yang melibatkan aktivitas investigatif, kolaboratif, dan reflektif. Sementara itu, sejumlah guru IPS di Kota Madiun masih mengalami hambatan dalam mengintegrasikan teknologi

karena keterbatasan pengalaman pedagogis digital serta minimnya pendampingan profesional. Kondisi tersebut memperkuat dugaan bahwa keberhasilan digitalisasi pendidikan tidak hanya bergantung pada perangkat, melainkan pada kemampuan guru mengelola strategi pembelajaran yang sesuai.

Kurikulum Merdeka memberi penekanan kuat terhadap pembelajaran yang menumbuhkan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi teknologi. Integrasi Chromebook diyakini mampu mendukung orientasi tersebut apabila penggunaannya diarahkan pada kegiatan eksploratif, misalnya pemetaan distribusi barang, analisis data sosial, atau studi fenomena ekonomi lokal secara visual. Namun, efektivitasnya belum banyak dikaji dari perspektif kualitatif yang menggambarkan proses interaksi guru dan siswa secara mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang menelaah pemanfaatan Chromebook secara kontekstual di sekolah yang telah memiliki infrastruktur digital seperti SMP Negeri 4 Madiun.

Kajian terdahulu sebagian besar menitikberatkan pada aspek motivasi belajar, keterlibatan siswa, atau peningkatan hasil akademik. Belum banyak penelitian yang menyoroti keterampilan distribusi sebagai fokus konseptual yang ingin dibangun melalui media digital. Keterbatasan tersebut menandai adanya research gap yang penting untuk dijawab melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dianggap relevan karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana

Chromebook digunakan oleh guru dan siswa serta bagaimana media tersebut memfasilitasi pengembangan keterampilan distribusi secara alami.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada paradigma konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Melalui interaksi dengan media digital, siswa diharapkan dapat membangun sendiri pemahamannya terhadap konsep-konsep IPS melalui eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi. Chromebook menjadi sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan proses konstruksi makna berlangsung lebih mandiri dan interaktif.

Penelitian ini diarahkan untuk mengungkap secara mendalam bentuk pemanfaatan Chromebook oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Madiun melalui pengamatan yang komprehensif terhadap praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kajian ini tidak hanya menelusuri bagaimana Chromebook digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan belajar, tetapi juga menganalisis proses integrasinya dalam setiap tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, untuk membentuk pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini menelaah secara rinci kontribusi Chromebook terhadap pengembangan keterampilan distribusi siswa, yakni kemampuan memahami dan menafsirkan pola persebaran manusia, barang, serta jasa dalam ruang sosial dan geografis.

Berdasarkan penelitian terdahulu, pemanfaatan Chromebook terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar

siswa. Penelitian Alifa et al, (2024: 26) menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook meningkatkan antusiasme siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan hingga meningkatkan minat dan motivasi belajar. Hasil serupa dilaporkan oleh Kresnadi et al, (2023: 9) bahwa guru memanfaatkan berbagai aplikasi pada Chromebook sehingga interaksi siswa dengan guru meningkat dan siswa lebih bersemangat belajar. Selain itu, Maharani et al, (2025: 29) menemukan bahwa penggunaan Chromebook secara signifikan memperbaiki hasil belajar siswa, dengan kenaikan nilai rata-rata siswa dari 31,5% menjadi 92,9% setelah implementasi perangkat tersebut. Temuan-temuan terdahulu ini menunjukkan bahwa integrasi Chromebook dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara khusus menelaah pemanfaatan Chromebook dalam pengembangan keterampilan distribusi pada pembelajaran IPS, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kekosongan kajian tersebut melalui konteks pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditetapkan untuk memberikan batas yang jelas terhadap ruang lingkup kajian sehingga arah penelitian tidak melebar dan tetap sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini difokuskan pada

pemanfaatan media Chromebook dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun. Melalui penelitian ini, pemanfaatan Chromebook dianalisis sebagai bagian dari praktik pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan distribusi.

Penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana media Chromebook digunakan dan diintegrasikan pada kegiatan pembelajaran IPS. Penelaahan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai cara media tersebut dimanfaatkan, dimaknai, serta dikelola oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Chromebook diposisikan bukan hanya sebagai alat bantu teknologi, tetapi sebagai sarana pedagogis yang dimanfaatkan untuk membentuk interaksi belajar yang aktif dan kontekstual. Selain itu, penelitian difokuskan pada hubungan antara penggunaan Chromebook dan terbentuknya keterampilan distribusi peserta didik.

Untuk memberikan arah yang terukur terhadap kegiatan penelitian, fokus kajian ditetapkan pada tiga aspek utama, yaitu:

1. Bentuk pemanfaatan media Chromebook yang diterapkan pada pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 4 Madiun.
2. Peranan penggunaan Chromebook terhadap pengembangan keterampilan distribusi peserta didik.
3. Faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis Chromebook.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan media Chromebook dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun?
2. Bagaimana pemanfaatan Chromebook berperan terhadap pengembangan keterampilan distribusi peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
3. Kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi selama pemanfaatan media Chromebook dalam proses pengembangan keterampilan distribusi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan pemanfaatan media Chromebook dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan peran pemanfaatan Chromebook dalam pengembangan keterampilan distribusi peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Mendeskripsikan dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi selama pemanfaatan media Chromebook dalam proses pengembangan keterampilan distribusi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a) Memberikan alternatif strategi pembelajaran berbasis teknologi digital yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi IPS, khususnya topik tentang distribusi.
- b) Menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa dengan memanfaatkan media Chromebook secara optimal.

2. Bagi Siswa

- a) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga secara tidak langsung akan diperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan materi secara langsung, menelusuri fenomena sosial-ekonomi secara digital, serta mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan reflektif terhadap konsep distribusi.

- b) Mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas melalui penggunaan Chromebook dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi Sekolah

- a) Menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan perangkat digital yang telah tersedia sebagai bagian dari program digitalisasi sekolah.
- b) Mendorong terciptanya lingkungan belajar yang modern, adaptif, dan sesuai dengan arah kebijakan transformasi pendidikan nasional.

F. Definisi Istilah

Beberapa istilah dalam penelitian ini perlu didefinisikan agar mempermudah pemahaman makna. Adapun beberapa istilah dalam penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Media Chromebook

Media Chromebook dalam penelitian ini diartikan sebagai perangkat teknologi berbasis sistem operasi Chrome OS yang dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran interaktif untuk mendukung proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

2. Keterampilan Distribusi

Keterampilan distribusi dimaknai sebagai kemampuan siswa dalam memahami dan menafsirkan pola persebaran manusia, barang, serta jasa dalam ruang sosial dan geografis.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diartikan sebagai proses pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menafsirkan berbagai fenomena sosial, ekonomi, budaya, dan geografis secara terpadu.